

PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Hilman Fauzi¹, Rosa Anggraeiny², M.Z. Arifin³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dan pengambilan sumber data primer dengan teknik Purposive sampling diperoleh melalui key informan adalah Kepala Sub Bidang Bagian Umum, serta informan adalah Staff bidang Industri, Staff bidang perdagangan, staff perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar dan staff bidang koperasi dan ukm di Dinas perindustrian, perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur, dengan cara melakukan wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Motivasi kerja, Pendidikan, Keterampilan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif menurut Milles, Huberman dan Saldana.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pimpinan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur telah memberikan motivasi kerja akan tetapi motivasi yang diberikan masih kurang baik karena tidak ada dalam bentuk penghargaan atau reward. Terdapat pegawai yang kurang terampil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, hal ini dikarenakan pendidikan pegawai yang banyak lulusan SMA, SMP, dan SD. Faktor pendukung Produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu fasilitas yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu anggaran yang belum terealisasi dan pemangkasan anggaran.

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

Kata Kunci : Produktivitas, Kerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan organisasi / instansi yang sangat vital. Masyarakat dan pemerintah selalu mengharapkan agar petugas Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur bekerja dengan baik. Masyarakat dan Pemerintah juga mengharapkan Pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur bekerja sesuai dengan prosedur yang ada. Untuk itu, masalah produktivitas kerja pegawai di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur perlu ditingkatkan melalui studi struktur organisasi.

Dari observasi awal yang penulis lakukan dan berdasarkan informasi yang didapat dari salah satu pegawai pada Kantor Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, masih ditemukan fenomena, seperti tidak memanfaatkan waktu kerja untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga banyak pekerjaan yang tidak dapat terselesaikan lebih cepat, dan kurang efektifnya pencapaian hasil kerja dan waktu penyelesaian kerja tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan hasil kerja karyawan menurun dari standar yang ditetapkan karena adanya pegawai yang pensiun dan meninggal di kepala bagian sehingga menyebabkan kosongnya di jabatan tertentu akibatnya kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM), kemampuan pegawai yang tidak dalam bidang pekerjaannya karena banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang masih lulusan SMA, SMP, dan SD sehingga kurang memenuhi standar dimana seharusnya Pegawai Negeri Sipil minimal lulusan Sarjana Strata I (S1)

Menyadari hal tersebut, maka pegawai perlu dikembangkan atau dibina secara berkelanjutan agar mereka dapat secara konsisten memberikan kontribusi sesuai dengan tingkat professional yang diharapkan serta lebih memiliki perilaku yang dapat diandalkan. Berdasarkan hal tersebut sehingga penulis ingin meneliti lebih lanjut Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan permasalahan yang ada dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur ?

- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur ?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Untuk mengetahui dan mengidentifikasi factor apa saja yang mendukung dan menghambat Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Organisasi

Pengertian organisasi menurut Boonean Kurtz (dalam Herlambang 2014:111) “organisasi adalah suatu proses tersusun yang orang-orangnya berinteraksi untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian yang dikemukakan oleh Boone dan Kurtz dalam organisasi ada tiga elemen pokok dalam sebuah organisasi yaitu adanya interaksi manusia, kegiatan yang mengarah pada tujuan, dan adanya struktur kerja yang jelas”. Dapat di artikan bahwa sebuah organisasi terbentuk agar mengarah pada tujuan.

Kemudian pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Siagian (dalam Suhendra 2008:30) “organisasi adalah suatu bentuk persekutuan dua orang manusia atau lebih yang terikat secara formal untuk mencapai tujuan bersama dengan membagi tugas dan dikerjakan bersama, terdapat suatu kelompok atau seorang yang menjadi pemimpin dan sekelompok orang menjadi pengikut”. Dapat di artikan bahwa kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.

Lebih lanjut Chester I. Barnard (dalam Fathoni 2006:26) berpendapat bahwa “organisasi merupakan suatu sistem, yaitu sistem sosial yang dinamis dari hubungan kerjasama yang bertujuan untuk memuaskan keperluan orang-orang”. Dapat di artikan bahwa suatu sistem hubungan kerjasama untuk keperluan orang-orang

Pengertian Produktifitas

Prdouktivitas menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi. Dalam hal ini tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas. Berikut ini beberapa definisi produktivitas menurut beberapa para ahli adalah. Menurut Sinungan yang (dikutip oleh Keban 2004 : 316) Produktivitas diartikan sebagai hubungan

antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya, misalnya produktivitas adalah ukuran efisiensi produksi, yaitu suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan (*output* dan *input*). Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai. Menurut Klingner & Nanbaldian yang (dikutip oleh Gomes 2003 : 160) Produktivitas merupakan fungsi perkalian dari usaha pegawai (*effort*), yang didukung dengan motivasi yang tinggi, dengan kemampuan pegawai (*ability*), yang diperoleh melalui latihan-latihan. Dimana jika motivasi itu tinggi, dan kemampuan pegawai baik, maka tinggi pula produktivitasnya.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja sangat penting untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai. Berikut ini beberapa definisi produktivitas kerja menurut beberapa para ahli adalah. Menurut Yuniarsih & Suwatno (2008 : 156) Produktivitas Kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Dalam hal ini produk yang dihasilkan dengan proses kerja dalam waktu yang telah ditentukan.

Faktor-faktor Produktivitas

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijaksanaan pemerintah secara keseluruhan. Menurut Saksiono yang (dikutip oleh Keban 2004 : 321) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kesediaan pegawai untuk melaksanakan tugas dengan penuh kesanggupan. kesediaan pegawai untuk bekerja dengan penuh kesanggupan dapat diharapkan apabila pegawai merasakan kebutuhan hidupnya, baik secara fisik maupun non fisik dapat dipenuhi, serta, merasa cocok atau suka terhadap pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, relatif terpenuhi.

Definisi Konsepsional

Di dalam penelitian ini, penulis merumuskan definisi konsepsional yaitu sebagai berikut Produktivitas Kerja adalah kemampuan pegawai dalam menghasilkan hasil produksi (barang atau jasa) sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan dan dalam kurun waktu yang lebih singkat dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan dari suatu usaha

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukis keadaan subjek dan objek penelitian saat ini

berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dengan tidak mencari hubungan permasalahan. Menurut Sugiyono (2014:347) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme/interpretive*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.

Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka fokus penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur :
 - a. Kuantitas kerja.
 - b. Kualitas Kerja.
 - c. Ketetapan Waktu.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat Produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur.

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini untuk sumber data primer adalah *key informan* dan informan yang akan ditentukan dengan cara teknik *purposive sampling* . Sugiyono (2014:53) mengatakan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis mempergunakan beberapa metode dengan kondisi yang ada di lapangan, teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

1. Studi Lapangan (*Field Research*), penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :
 - a. Observasi (Pengamatan), yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan yang ada di Dinas perindustrian, perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi

Kalimantan Timur, hal ini bertujuan untuk melengkapi data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan sebelumnya.

- b. *Interview* (Wawancara), yaitu peneliti mengadakan komunikasi langsung atau mewawancarai dengan pegawai dinas perindustrian, perdagangan, dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur.
 - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder, berupa surat-surat keputusan, arsip, dokumen serta foto-foto keadaan lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti pada saat di lapangan.
2. Studi Literatur. Teknik pengumpulan data studi literatur dapat digunakan untuk mempelajari dan menganalisis teori-teori dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Dibawah ini terdapat gambar analisis data beserta keterangannya, sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*data collection*),
2. Kondensasi data (*data condensation*),
3. Penyajian data (*data display*),
4. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*drawing and verifying conclusions*)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu terletak di Kota Samarinda. Beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 55 Kecamatan Samarinda Ilir. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi (Disperindagkop) dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang industry, perdagangan, koperasi dan usaha kecil dan menengah. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam tugasnya bertanggung jawab langsung terhadap Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur.

Kuantitas Kerja

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa pimpinan kepala sekretaris Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur telah memberikan tugas-tugas pekerjaan kepada pegawai dan pengarahan dalam pelaksanaan kerja. Dimana waktu pemberian tugas yaitu pada saat rapat dan apel pagi. Akan tetapi pemberian tugas yang diberikan masih kurang baik karena tidak ada dalam bentuk penegasan jika waktu pengerjaan tugas-tugas melewati waktu yang telah ditetapkan.

Kualitas Kerja

Hasil wawancara dengan Bapak Herdi selaku staf bidang Koperasi dan UKM di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, mengatakan bahwa “Banyak pegawai yang masih lulusan SMA dan masih ada lulusan SD, sehingga pimpinan lebih menekankan kepada pegawai untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi” (Wawancara 30 November 2018).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa pendidikan pegawai di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur masih banyak yang lulusan SMA SMP dan SD, untuk itu pimpinan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan yang dilaksanakan lembaga-lembaga pendidikan dan juga pemberian pelatihan kerja untuk meningkatkan kompetensi yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pegawai yang kurang terampil dalam mengatur waktu Pekerjaan di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, hal ini dikarenakan pegawai kurang memanfaatkan waktu kosong untuk menyelesaikan pekerjaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kantor Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur

Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang pelaksanaan Produktivitas Kerja pegawai negeri sipil pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asmirilda M.P. selaku Sekretaris Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, mengatakan bahwa “Faktor pendukung pelaksanaan Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu adanya fasilitas kerja yang lengkap” (Wawancara 14 Mei 2019).

Adapun hasil wawancara dengan Pak Bakti selaku staf Bagian Umum Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, mengatakan bahwa “Faktor pendukung yaitu adanya fasilitas kerja berupa ruang rapat, ruang kerja, atk dan lain sebagainya” (Wawancara 30 November 2018).

Didukung pula hasil wawancara dengan Pak La Idris selaku staf bidang perdagangan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, mengatakan bahwa “Terdapatnya fasilitas kerja

yang mendukung pelaksanaan kerja pegawai” (Wawancara 30 November 2018).

Hasil wawancara dengan Bapak Murjani selaku staf bidang Perlindungan konsumen dan Pengawasan Barang Beredar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, mengatakan bahwa “Menurut saya pegawai berusaha meningkatkan kinerjanya hal ini karena adanya Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur didukung oleh fasilitas kerja yang lengkap” (Wawancara 30 November 2018).

Hasil wawancara Bapak Herdi selaku staf bidang Koperasi dan UKM di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, mengatakan bahwa “Produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu fasilitas kerja yang lengkap” (Wawancara 30 November 2018).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, di simpulkan bahwa faktor pendukung Produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu fasilitas kerja yang lengkap.

Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa faktor penghambat produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur pemangkasan anggaran dan anggaran yang belum terealisasi.

Pembahasan

Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur.

Kuantitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pimpinan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur telah memberikan tugas-tugas atau pekerjaan kepada pegawai sesuai bidang jabatan dengan waktu yang telah ditentukan. Dimana waktu pemberian motivasi yaitu pada saat rapat dan melalui media sosial sehingga pegawai terus dapat menerima informasi selama 24 jam dari pimpinan. Akan tetapi motivasi yang diberikan masih kurang baik karena tidak ada dalam bentuk penghargaan atau *reward*, jika pegawai berhasil mencapai kinerja yang baik dalam bekerja.

Motivasi kerja merupakan motivasi yang terjadi pada situasi dan lingkungan kerja yang terdapat pada suatu organisasi atau lembaga. Pada dasarnya manusia selalu menginginkan hal yang baik-baik saja, Sehingga daya pendorong atau penggerak yang memotivasi semangat kerjanya tergantung dari harapan yang akan diperoleh mendatang jika harapan itu menjadi kenyataan maka seseorang akan cenderung meningkatkan motivasi kerjanya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berasumsi bahwa motivasi sebagai proses dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja dimana individu bergabung, situasi lingkungan pada umumnya, sistem imbalan yang diterima, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan dan kepuasan kerja.

Pegawai yang memiliki motivasi yang baik, hal ini dikarenakan responden berpendapat fasilitas kerja baik, selalu mendapatkan pujian dari rekan kerja maupun pimpinan, ruang kerja terasa nyaman dan THR rutin diberikan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan pegawai yang memiliki motivasi yang kurang baik, hal ini dikarenakan responden berpendapat tidak pernah mendapatkan penghargaan dan dalam bekerja jika bekerja dengan baik tidak selalu mendapatkan pujian dari rekan kerja maupun pimpinan.

Berdasarkan hal tersebut, diketahui Kuantitas Kerja di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur berdampak terhadap produktivitas pegawai, dimana semakin pegawai mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan secara tepat waktu dalam bekerja maka semakin baik produktivitas pegawai, dan begitu pula sebaliknya.

Kualitas Kerja

Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan pegawai yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Dalam suatu pelatihan, orientasi atau penekanannya pada tugas yang harus dilaksanakan, sedangkan pendidikan lebih pada pengembangan kemampuan umum. Pelatihan pada umumnya menekankan kepada kemampuan pegawai psikomotor, meskipun didasari pengetahuan dan sikap, sedangkan dalam pendidikan, ketiga arena kemampuan tersebut (kognitif, efektif, dan psikomotor) memperoleh perhatian yang seimbang. Oleh karena itu melihat orientasinya kepada pelaksanaan tugas serta kemampuan khusus pada sasaran, maka jangka waktu penelitian itu pada umumnya lebih pendek daripada pendidikan.

Ketepatan Waktu

Berdasarkan hal tersebut, diketahui keterampilan mengatur waktu berdampak pada produktivitas pegawai, dimana semakin terampil pegawai dalam bekerja dan mengatur waktu maka semakin baik produktivitas kerja, dan begitu pula sebaliknya. Adapun pegawai dalam bekerja dipengaruhi oleh pengetahuan kerja dan profesional, kesadaran organisasi/konsumen, komunikasi, keahlian interpersonal, kerjasama tim, inisiatif, keahlian analitis, produktivitas, kualitas, manajemen/pengawas dan kepemimpinan.

Faktor pendukung dan penghambat Produktivitas kerja Pegawai Negeri pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur

Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor pendukung produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu fasilitas kerja yang lengkap.

Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan instansi terhadap pegawai agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan pegawai sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh instansi sangat mendukung pegawai dalam bekerja. Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan pegawai akan bekerja lebih produktif. Dengan adanya fasilitas kerja pegawai akan merasa nyaman dalam bekerja dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh instansi. Variable fasilitas kerja dapat dilihat dari adanya fasilitas pendukung seperti : fasilitas ibadah, toilet/WC dan lain-lain.

Produktivitas bukanlah hanya satu masalah teknis maupun manajerial tetapi merupakan suatu masalah yang kompleks, merupakan masalah yang berkenaan barang-barang pemerintah, serikat buruh dan lembaga-lembaga sosial lainnya, yang semakin berbeda tujuannya akan semakin beda pula definisinya, produktivitasnya. Maka definisi produktivitas diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih umum bagi Negara maupun bagian ekonomi yang berbeda-beda. Dengan perbaikan produktivitas instansi mengembangkan pertumbuhan, persaingan domestic, dan internasional serta memberikan kontribusi yang layak, yang semuanya pada akhirnya bermuara pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan mutu kehidupan bangsa menyeluruh. Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari organisasi atau perusahaan yang memboroskan sumber-sumber daya yang dimilikinya dan ini berarti bahwa pada akhirnya perusahaan tersebut kehilangan daya saing dan dengan demikian akan mengurangi skala aktivitas usahanya produktivitas yang rendah dari banyak organisasi atau perusahaan akan menurun industri dan ekonomi bangsa secara menyeluruh. Adanya keyakinan yang dapat dipertimbangkan untuk menunjang konsep produktivitas baru yang mengenai proses produksi sebagai suatu sistem yang kompleks dapat diterapkan dan berlaku di masyarakat yang merupakan bagian-bagian saling berkaitan (seperti lingkungan, tenaga kerja, modal dan organisasi) tidaklah penting dari dirinya namun dengan caranya terkoordinasi kedalam satu kesatuan yang terpadu.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan faktor yang membatasi produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor penghambat produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu anggaran yang belum terealisasi dan pemangkasan anggaran.

Di era ekonomi daerah, siklus keuangan daerah yang awalnya berpusat di pemerintah pusat kini diserahkan kepada daerah yang mengelola keuangannya sendiri dalam bentuk anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Otonomi tersebut tercermin dari kewenangan independen yang dimiliki setiap daerah, untuk mengurus pelaksanaan pemerintahan, membentuk struktur aparat administrasi daerah menyusun merealisasikan anggaran dan belanja daerah, serta menyusun dan menerapkan pengendalian internal atas pelaksanaan wewenang-wewenang tersebut. Namun, berbagai kendala mengenai realisasi anggaran yang masih timpang menunjukkan lemahnya perencanaan penerapan rencana strategis anggaran serta realisasi anggaran pada kurun waktu satu tahun anggaran yang telah diputuskan dalam APBD.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, meliputi:
 - a. Kuantitas Kerja
Pimpinan telah memberikan tugas dan pekerjaan kepada pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang di tentukan dengan pengarahan dalam pelaksanaan kerja. Akan tetapi pekerjaan yang diberikan kepada pegawai tidak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dan tidak ada dalam bentuk teguran jika waktu pengerjaan tugas-tugas melewati waktu yang telah ditetapkan,.
 - b. Kualitas Kerja
Pimpinan berusaha memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan yang dilaksanakan lembaga-lembaga pendidikan, akan tetapi pendidikan pegawai di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur masih ada yang lulus SD.
 - c. Ketepatan Waktu
Pimpinan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, memberikan kesempatan kepada pegawai

untuk mengikuti pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan agar tepat waktu dalam pekerjaan yang dilaksanakan setiap tahunnya, akan tetapi masih banyak pegawai yang kurang terampil ini dikarenakan pegawai kurang memanfaatkan waktu kosong untuk menyelesaikan pekerjaan.

2. Faktor pendukung produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu fasilitas kerja yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur yaitu anggaran yang belum terealisasi dan pemangkasan anggaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kuantitas Kerja
Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur diharapkan lebih memerhatikan pengarahannya dan pelaksanaan kerja dan memberi teguran jika pekerjaan tidak terselesaikan dengan waktu yang ditetapkan.
2. Kualitas Kerja
Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur sebaiknya berupaya meningkatkan pendidikan pegawai yang masih lulusan SD dengan mengikuti tugas belajar dalam rangka perkembangan pribadinya.
3. Ketepatan Waktu
Untuk meningkatkan keterampilan mengatur waktu pegawai, pimpinan sebaiknya memberitahukan kepada pegawai tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara mengerjakan sesuatu pekerjaan. Hal ini untuk menghindari kekeliruan dalam pekerjaan terutama bagi pegawai baru untuk dapat mengerjakan pekerjaan dalam ketepatan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Teguh Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Chilcote, Ronald H. 2003. *Teori Perbandingan Politik*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Fathoni. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Bandung
- George, R, Terry. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen*. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*, PT Gelora Askara Pratama, Jakarta
- Handoko, Hani T. 2007. *Teori Struktur Dan Perilaku BPFE*, Yogyakarta

- Hasibuan, Malayu S.P.2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.PT Bumi Aksara, Jakarta
- Ignatius, Wursanto. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta
- Keban, Yeremias T. 2004. *Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*. Gava Media, Yogyakarta
- Makmur, H. 2009. *Teori Manajemen Sratejik: Dalam Pemerintahan Dan Pembangunan*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Mangkuprawira, T. B. Sjafrri. 2004. *Manajemen SDM Strategik*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Manullang, M. 2011. *Manajemen Personalia, Edisi 3*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Miles, Mathew B, A. Michael Hubberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju, Bandung
- Sinungan, Muchdarsyah. 2008. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. PT Bumi Askara, Jakarta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Alfabeta, Bandung
- _____. 2009. *Metode Penelitian Admisitrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Alfabeta, Bandung
- _____. 2009. *Statistik Nonparametik Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung
- _____. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabeta, Bandung
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sulistiyani, Ambar T & Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Susatyo, Herlambang. 2014. *Basic Marketing (Dasar-dasar Marketing) Cara Mudah Memahami Ilmu Pemasaran*. Gosity Publishing, Yogyakarta
- Sutarto. 2007. *Dasar-Dasar Organisasi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Syarif, Rusli. 1991. *Produktivitas*. Depdikbud, Jakarta
- Dokumen-Dokumen :**
- Sumber Bagian Umum Dinas Perindagkop Provinsi Kalimantan Timur 2018
- Undang-undang Nomor 49 Tahun 1999 Pokok-pokok Kepegawaian
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Aparatur Sipil Negara